

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMAHAMAN
COMPOUNDING RETURN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL
MAHASISWA GENERASI Z**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

Abyan Akmal Hakim

22108030074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMAHAMAN
COMPOUNDING RETURN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL
MAHASISWA GENERASI Z**



SKRIPSI

OLEH:

Abyan Akmal Hakim
22108030074

PEMBIMBING:

Ratna Sofiana, SH., M.SI
19910716 201903 2 018

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1093/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMAHAMAN COMPOUNDING RETURN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL MAHASISWA GENERASI Z**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ABYAN AKMAL HAKIM**
Nomor Induk Mahasiswa : **22108030074**
Telah diujikan pada : **Rabu, 12 Agustus 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a8538b3d2778

Ketua Sidang

**Ratna Sofiana, SH., M.SI
SIGNED**



Valid ID: 6a83ec9c3682b

Penguji I

**Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED**



Valid ID: 6a808389d8ab

Penguji II

**Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M.
SIGNED**



Valid ID: 6a8559bb8b389

**Yogyakarta, 12 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abyan Akmal Hakim

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abyan Akmal Hakim

NIM : 22108030074

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman
Compounding Return Terhadap Kesejahteraan Finansial
Mahasiswa Generasi Z

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Pembimbing



Ratna Sofiana, SH.,M.SI
19910716 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abyan Akmal Hakim
NIM : 22108030074
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman *Compounding Return* Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Generasi Z adalah benar benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, Agustus 2026
Penulis



Abyan Akmal Hakim
22108030074

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abyan Akmal Hakim
NIM : 22108030074
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive free right) atas karya saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman *Compounding* Return Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Generasi Z”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Penulis



Abyan Akmal Hakim
22108030074

HALAMAN MOTTO

"Someone's sitting in the shade today because someone planted a tree a long time ago. The difference between successful people and really successful people is that really successful people say no to almost everything."

— **Warren Buffett**

"Ada satu rahasia sederhana dalam membangun bisnis: berkomitmenlah untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan, jangan pernah berhenti belajar dari setiap kesalahan, dan teruslah memperbaiki diri setiap hari. Kesuksesan tidak datang karena keberuntungan, tetapi karena kerja keras yang dilakukan secara konsisten."

— **Sam Walton, Pendiri Walmart**

"Sometimes you gotta run before you can walk. Don't be afraid to fail. Every great achievement begins with the courage to take the first step, even when you're not completely ready."

— **Tony Stark, (Iron Man 2008)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, pertolongan, dan kemudahan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, dan kekuatan bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, serta dukungan tanpa henti dalam memenuhi setiap kebutuhan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk meraih pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian.

Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Sahabat dan teman-teman, terima kasih atas doa, dukungan, serta kebersamaan yang telah mengiringi perjalanan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk diri sendiri, terima kasih karena telah bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah. Semoga langkah ini menjadi awal untuk terus berkembang, memberikan manfaat, dan membanggakan kedua orang tua.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan menjadi bagian dari amal kebaikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	Ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tangan penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ تُكْرِمَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, pertolongan, serta kekuatan yang senantiasa mengiringi setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan dalam kesabaran, keteguhan, dan kecintaan terhadap ilmu.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman *Compounding Return* Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Generasi Z” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat maupun mudah. Banyak pelajaran, tantangan, dan proses pendewasaan yang menyertai setiap tahapnya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.A.B., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) 4. yang telah memberikan arahan, perhatian, serta motivasi selama penulis menempuh masa studi.
5. Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, atas ilmu dan nilai-nilai yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah putus, doa yang senantiasa dipanjatkan, serta segala pengorbanan dan kerja keras yang telah dilakukan demi memenuhi setiap kebutuhan penulis, baik selama menjalani pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, serta membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang terbaik.
9. Teman-teman terbaik selama masa perkuliahan, yaitu Paruk, Apip, Nopal, Ipan, dan Faris, yang telah menjadi rekan belajar, berdiskusi, bertukar pikiran, saling membantu, serta memberikan semangat selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat sejak masa SMA, yaitu Jipeg, Handi, Dava, Rere, Wawa, Pia, Filzah, Dhaifin, Galang, dan Arya, yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, canda, serta kebersamaan yang menjadi penguat di berbagai fase kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna.
11. Teman-teman dalam grup Camp, yaitu Taki, Arka, Irsyad, dan Azka, yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, serta memberikan semangat dalam berbagai kondisi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan persahabatan yang telah terjalin hingga saat ini.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas

kebersamaan, pengalaman, diskusi, serta dukungan selama menjalani proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Penulis



Abyan Akmal Hakim
22108030074



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	23
A. Landasan Teori	23
1. <i>Islamic Financial Behavioral Management Theory</i> (IFBMT)	23
2. <i>Financial Capability Framework</i>	25
3. Literasi Keuangan Syariah	29
4. Pemahaman <i>Compounding Return</i>	34
5. Kesejahteraan Finansial	39
B. Kajian Pustaka	42
C. Pengembangan Hipotesis	46
D. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain Penelitian	52
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53

1.	Variabel Eksogen (X).....	53
2.	Variabel Endogen (Y).....	56
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
1.	Populasi Penelitian.....	58
2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	59
D.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
1.	Sumber Data.....	61
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
E.	Metode Analisis Data.....	63
1.	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	66
2.	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		72
A.	Gambaran Umum Penelitian.....	72
B.	Analisis Deskriptif	74
C.	Hasil Analisis Penelitian	80
1.	<i>Outer Model</i> (Evaluasi Model Pengukuran)	80
2.	<i>Inner Model</i> (Model Struktural).....	84
D.	Pembahasan	90
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap <i>Financial Well-being</i> (H1)	90
2.	Pengaruh Pemahaman <i>Compounding Return</i> terhadap <i>Financial Well-being</i> (H2).....	92
BAB V PENUTUP		94
A.	Kesimpulan	94
B.	Implikasi Penelitian	95
C.	Keterbatasan.....	97
D.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN		108
FORM KUESIONER PENELITIAN.....		108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Eksogen.....	55
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Endogen	58
Tabel 3. 3 Skala Likert	63
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	75
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	77
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	78
Tabel 4. 5 <i>Outer Loading</i> dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	83
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2 predict)	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Bootstrapping</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Perkembangan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (2013-2022).	4
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (2018-2025).	5
Gambar 1. 3 Komposisi Investor Individu Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Usia, Desember 2025.	6
Gambar 1. 4 Perkembangan Jumlah Investor Saham Syariah Indonesia	8
Gambar 2. 1 Konseptual Model Penelitian.....	50



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return* terhadap *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Data diperoleh melalui kuesioner dari 211 mahasiswa Generasi Z dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Well-being* dengan nilai $\beta = 0,367$, t -statistik = 6,005, dan p -value < 0,001. Pemahaman *Compounding Return* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Well-being* dengan nilai $\beta = 0,493$, t -statistik = 11,463, dan p -value < 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman prinsip keuangan syariah serta kemampuan memahami pertumbuhan nilai aset melalui waktu, konsistensi, dan reinvestasi dapat mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan edukasi keuangan syariah dan perencanaan keuangan jangka panjang bagi generasi muda.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, *Compounding Return*, *Financial Well-being*, Generasi Z, SEM-PLS



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic Financial Literacy and Compounding Return Understanding on the Financial Well-being of Muslim Generation Z university students in Indonesia. This research employed a quantitative approach with an explanatory survey design. Data were collected through questionnaires from 211 Muslim Generation Z university students and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that Islamic Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Well-being, with $\beta = 0.367$, t -statistic = 6.005, and p -value < 0.001. Compounding Return Understanding also has a positive and significant effect on Financial Well-being, with $\beta = 0.493$, t -statistic = 11.463, and p -value < 0.001. These findings indicate that understanding Islamic financial principles and the ability to understand asset growth through time, consistency, and reinvestment can contribute to students' financial well-being. The findings provide practical implications for developing Islamic financial literacy and long-term financial planning education for young people.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Compounding Return, Financial Well-being, Generation Z, SEM-PLS



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesejahteraan finansial merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai keberhasilan individu mengelola keuangan pribadi. Kesejahteraan finansial tidak hanya menggambarkan besarnya pendapatan atau jumlah aset, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu memenuhi kewajiban finansial saat ini, merasa aman terhadap kondisi keuangan masa depan, memiliki kesiapan menghadapi kebutuhan tidak terduga, serta mempunyai keleluasaan dalam mengambil pilihan hidup berdasarkan sumber daya finansial yang dimiliki (Brüggen dkk., 2017; Netemeyer dkk., 2018). Dengan demikian, kajian mengenai kesejahteraan finansial menjadi penting karena persoalan keuangan tidak hanya berkaitan dengan aspek material, tetapi juga menyangkut rasa aman, kontrol diri, ketenangan, dan kemampuan individu mengelola risiko finansial (Campbell, 2006).

Dalam konteks mahasiswa Generasi Z, isu kesejahteraan finansial memiliki urgensi tersendiri. Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial (Philippas & Avdoulas, 2020). Sebagian mahasiswa masih bergantung pada dukungan orang tua, tetapi pada saat yang sama mereka mulai membuat keputusan keuangan secara mandiri, seperti mengatur uang bulanan, memenuhi kebutuhan akademik, mengendalikan konsumsi, menggunakan layanan keuangan digital, menabung, serta mulai mengenal

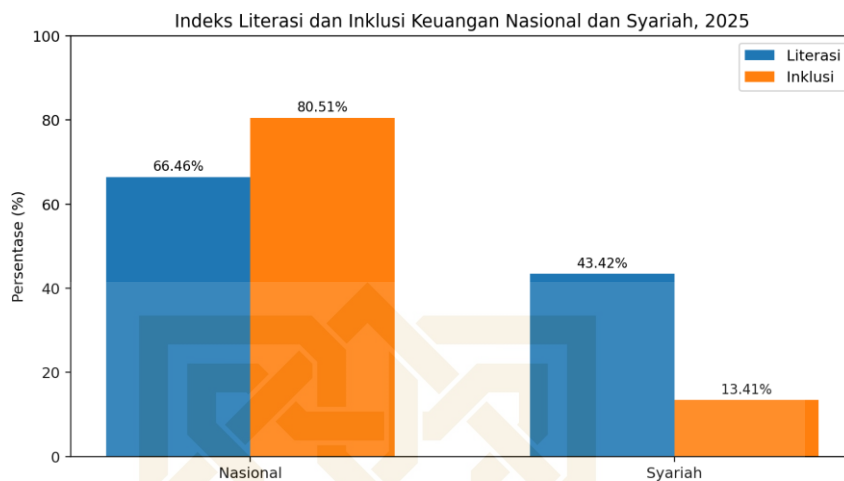
investasi (Gutter & Copur, 2011). Kondisi ini menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial mahasiswa tidak harus selalu diukur dari besarnya pendapatan tetap, melainkan dari kemampuan mengelola sumber daya yang terbatas, menghindari tekanan finansial yang berlebihan, dan membangun orientasi keuangan jangka panjang (Jasen & Kim, 2023).

Generasi Z juga hidup dalam lingkungan keuangan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Kemajuan teknologi membuat akses terhadap produk dan layanan keuangan menjadi semakin mudah melalui dompet digital, *mobile banking*, *paylater*, platform investasi, dan media edukasi finansial (Choung dkk., 2023). Kemudahan tersebut dapat menjadi peluang karena mahasiswa memperoleh akses informasi dan layanan keuangan yang lebih luas. Akan tetapi, kemudahan akses juga dapat menimbulkan risiko apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai, seperti konsumsi impulsif, penggunaan utang konsumtif, pengambilan keputusan investasi berdasarkan tren, dan kesulitan membedakan informasi keuangan yang valid dari informasi yang menyesatkan (Sekarlaras dkk., 2025). Oleh karena itu, peningkatan akses keuangan perlu diikuti oleh literasi dan kemampuan pengambilan keputusan yang memadai agar berdampak positif terhadap kesejahteraan finansial (Candera dkk., 2026; Sugiarta & Ahyar, 2025).

Pada tingkat global, permasalahan kesejahteraan finansial menjadi perhatian serius karena rendahnya literasi keuangan dapat berdampak pada kualitas keputusan finansial individu. Klapper dkk., (2015) menunjukkan bahwa hanya sekitar sepertiga orang dewasa di dunia yang tergolong memiliki

pemahaman secara finansial, sedangkan Lusardi (Lusardi, 2019) menegaskan bahwa literasi keuangan dibutuhkan agar individu mampu memahami risiko, merencanakan masa depan, dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih tepat. Dalam konteks digital, kebutuhan tersebut menjadi semakin besar karena individu tidak hanya dituntut memahami konsep keuangan dasar, tetapi juga harus mampu menggunakan informasi keuangan digital secara kritis (Choung dkk., 2023).

Dalam konteks Indonesia, persoalan tersebut perlu dilihat dari perkembangan literasi dan inklusi keuangan sekaligus kondisi keuangan syariah. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan nasional mencapai 80,51 persen. Pada sektor keuangan syariah, indeks literasi keuangan tercatat sebesar 43,42 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 13,41 persen (OJK & BPS, 2025).



Gambar 1. 1 Gambar Perkembangan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (2013-2022)

Sumber: OJK dan BPS, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, diolah.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan nasional sebesar 66,46 persen lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan syariah sebesar 43,42 persen. Perbedaan yang lebih besar terlihat pada aspek inklusi, yaitu 80,51 persen secara nasional dibandingkan 13,41 persen pada sektor keuangan syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masih berada di bawah kondisi keuangan nasional secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai prinsip, produk, manfaat, dan risiko keuangan syariah agar penggunaan layanan keuangan tidak hanya didasarkan pada kemudahan akses, tetapi juga pada kemampuan mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Kondisi tersebut menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat dan mencapai 20.347.147 *Single Investor Identification* (SID) pada akhir 2025.



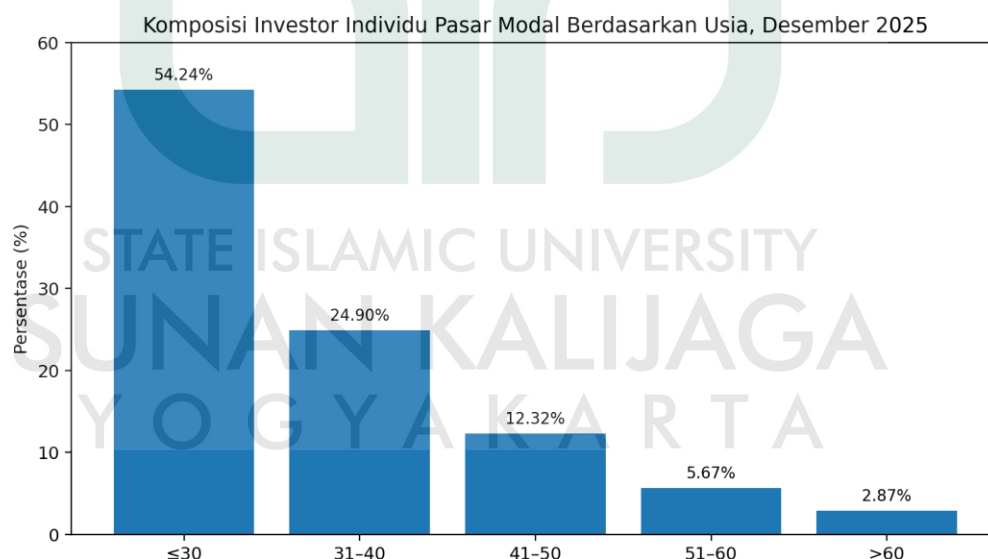
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (2018-2025)

Sumber: KSEI, Statistik Pasar Modal Indonesia, Desember 2025; data historis KSEI, diolah.

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat dari sekitar 1,62 juta SID pada 2018 menjadi 20,35 juta SID pada akhir 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi. Pertumbuhan yang sangat kuat terutama terlihat setelah 2020, ketika jumlah investor meningkat dari sekitar 3,88 juta pada 2020 menjadi lebih dari 7,49 juta pada 2021 dan terus meningkat hingga menembus 20 juta pada 2025 (KSEI, 2025).

Namun, peningkatan jumlah investor tidak secara otomatis mencerminkan kualitas keputusan investasi yang baik. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai mekanisme pertumbuhan dana, risiko, horizon waktu, dan karakteristik instrumen investasi, partisipasi yang tinggi dapat disertai keputusan yang kurang rasional dan dipengaruhi bias perilaku seperti overconfidence (Armansyah dkk., 2023). Oleh karena itu, peningkatan partisipasi investasi perlu diikuti kemampuan memahami konsekuensi finansial jangka panjang agar aktivitas investasi dapat mendukung kesejahteraan finansial (Bapat, 2020; Qi dkk., 2024).

Perkembangan tersebut menjadi semakin relevan ketika dilihat dari karakteristik usia investor. Data KSEI menunjukkan bahwa investor individu pasar modal pada akhir 2025 masih didominasi oleh kelompok usia muda.



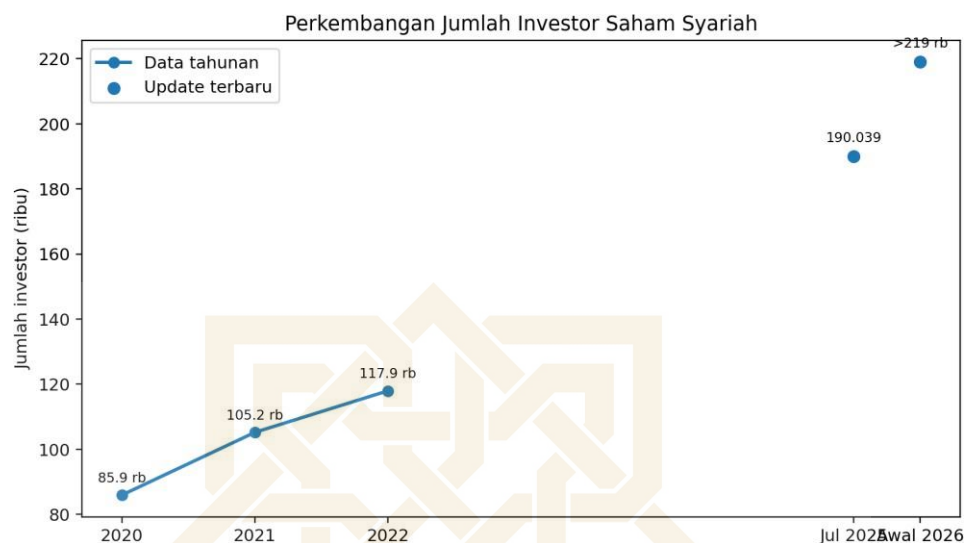
Gambar 1. 3 Komposisi Investor Individu Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Usia, Desember 2025

Sumber: KSEI, Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2025.

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa kelompok usia ≤ 30 tahun merupakan kelompok terbesar dalam komposisi investor individu pasar modal, yaitu sebesar 54,24 persen, diikuti kelompok usia 31–40 tahun sebesar 24,90 persen. Kelompok usia 41–50 tahun, 51–60 tahun, dan lebih dari 60 tahun masing-masing sebesar 12,32 persen, 5,67 persen, dan 2,87 persen (KSEI, 2025). Dominasi kelompok usia muda menunjukkan bahwa generasi muda memiliki posisi penting dalam perkembangan partisipasi pasar modal.

Data kelompok usia ≤ 30 tahun tidak secara langsung dapat disamakan dengan Generasi Z karena rentang usia tersebut dapat mencakup sebagian kelompok generasi lain. Namun, dominasi kelompok usia muda tetap memperkuat relevansi mahasiswa Generasi Z sebagai kelompok yang sedang membentuk kebiasaan keuangan, pola konsumsi, dan orientasi investasi jangka panjang. Dalam kondisi tersebut, kualitas keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh akses terhadap instrumen investasi, tetapi juga oleh pengetahuan dan kemampuan memahami risiko, waktu, pertumbuhan nilai, dan konsekuensi keputusan finansial.

Selain pasar modal secara umum, perkembangan pasar modal syariah juga menunjukkan peningkatan partisipasi investor. Bursa Efek Indonesia mencatat jumlah investor syariah pada tahun 2020 sebanyak 85.891 investor. Jumlah tersebut meningkat menjadi 190.039 investor pada Juli 2025, atau meningkat lebih dari 121 persen dalam lima tahun. Pada awal 2026, BEI juga menyebut jumlah investor syariah telah melampaui 219 ribu investor (BEI, 2025; BEI, 2026).



Gambar 1. 4 Perkembangan Jumlah Investor Saham Syariah Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), data investor saham syariah; 2020 dan Juli 2025 serta pembaruan awal 2026.

Gambar 1.4 memperlihatkan perkembangan jumlah investor saham syariah dari 85.891 investor pada 2020 menjadi 190.039 investor pada Juli 2025 dan lebih dari 219 ribu investor pada awal 2026. Angka awal 2026 disajikan sebagai pembaruan terbaru dan bukan sebagai angka tahunan yang disetarakan dengan data Desember. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap investasi syariah terus bertumbuh.

Meskipun demikian, jumlah investor saham syariah masih jauh lebih kecil dibandingkan total investor pasar modal Indonesia yang mencapai 20,35 juta SID pada akhir 2025. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar modal secara umum belum sepenuhnya identik dengan tingkat partisipasi pada instrumen syariah. Kondisi ini memperkuat pentingnya pemahaman mengenai karakteristik, prinsip, manfaat, dan risiko investasi syariah, khususnya bagi generasi muda yang semakin dekat dengan aktivitas investasi.

Selain meningkatnya akses dan partisipasi dalam layanan keuangan, mahasiswa Generasi Z juga menghadapi kerentanan finansial yang tidak dapat diabaikan (Lim dkk., 2024). Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap dan masih bergantung pada uang bulanan dari orang tua atau sumber pendapatan yang tidak stabil (Azkiya dkk., 2024). Kondisi tersebut membuat mahasiswa perlu mengelola sumber daya keuangan yang terbatas untuk berbagai kebutuhan, seperti biaya akademik, konsumsi harian, transportasi, komunikasi digital, kebutuhan sosial, dan keperluan tidak terduga (Aulia Putri Solikhatin & Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, 2024). Apabila pengelolaan keuangan tidak dilakukan secara terencana, keterbatasan sumber daya tersebut dapat menimbulkan tekanan finansial, ketergantungan pada utang konsumtif, rendahnya kemampuan menabung, dan lemahnya kesiapan menghadapi kebutuhan mendadak (Dewi & Widianana, 2026).

Kerentanan finansial mahasiswa juga berkaitan dengan kuatnya pengaruh lingkungan sosial dan digital dalam membentuk pola konsumsi (Majiding, 2025). Generasi Z merupakan kelompok yang sangat dekat dengan media sosial, promosi digital, tren gaya hidup, serta kemudahan transaksi melalui layanan keuangan berbasis teknologi (Sugiarto, 2025). Di satu sisi, kondisi ini dapat memperluas akses terhadap informasi dan produk keuangan. Namun, di sisi lain, kemudahan tersebut dapat mendorong perilaku konsumtif apabila mahasiswa belum memiliki kemampuan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan, menilai risiko, serta mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang diambil. Oleh karena itu, kesejahteraan finansial

mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keputusan keuangan secara bijak, terarah, dan bertanggung jawab (Sari dkk., 2025).

Tantangan kesejahteraan finansial Generasi Z tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan uang pada masa kuliah, tetapi juga dengan kesiapan menghadapi kebutuhan finansial jangka panjang setelah memasuki dunia kerja (Salignac dkk., 2020). Kenaikan biaya hidup, keterbatasan pendapatan awal kerja, dan semakin beratnya akses terhadap kepemilikan hunian menjadi contoh tekanan struktural yang dapat memengaruhi rasa aman finansial generasi muda (Atalay & Edwards, 2022). Isu tersebut penting untuk diperhatikan karena kesejahteraan finansial tidak hanya mencerminkan kemampuan memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga mencakup persepsi individu terhadap keamanan masa depan, kesiapan menghadapi risiko, dan kebebasan dalam menentukan pilihan hidup (Netemeyer dkk., 2018). Dengan demikian, mahasiswa perlu mulai membangun orientasi keuangan jangka panjang sejak dini agar keputusan finansial pada masa kini tidak hanya bersifat konsumtif dan jangka pendek (Allgood & Walstad, 2016).

Dalam konteks tersebut, literasi keuangan syariah menjadi penting karena memberikan pedoman etis dan normatif bagi mahasiswa Muslim dalam mengelola keuangan. Namun, kemampuan memahami prinsip halal, larangan riba, dan kejelasan akad perlu dilengkapi dengan orientasi finansial jangka panjang agar keputusan keuangan tidak hanya benar secara syariah, tetapi juga mendukung ketahanan finansial masa depan (Wijaya dkk., 2024). Pemahaman

compounding return kemudian menjadi relevan karena membantu mahasiswa menyadari bahwa keputusan kecil yang dilakukan secara konsisten, seperti mengendalikan konsumsi, menabung lebih awal, dan mengalokasikan dana pada aset halal secara bertahap, dapat memberikan manfaat kumulatif dalam jangka panjang (Kaiser dkk., 2022). Dengan demikian, isu kerentanan finansial mahasiswa memperkuat urgensi penelitian ini dalam menguji bagaimana literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* berperan dalam membentuk kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z (Gunawan dkk., 2025).

Dalam masyarakat Muslim, pembahasan kesejahteraan finansial tidak cukup hanya dikaitkan dengan kemampuan memperoleh keuntungan atau mengembangkan aset. Keputusan keuangan juga perlu mempertimbangkan prinsip halal, kejelasan akad, larangan riba, *gharar*, dan *maysir*, serta tanggung jawab moral dalam mengelola harta, sebagaimana menjadi fondasi normatif sistem keuangan syariah (Iqbal & Mirakhor, 2011). Islam mendorong umatnya untuk mempersiapkan masa depan secara bertanggung jawab, sebagaimana nilai yang terkandung dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 tentang pentingnya memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah dipersiapkannya untuk hari esok (masa depan); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat tersebut memperkuat bahwa perencanaan keuangan, kehati-hatian dalam mengambil keputusan, dan persiapan masa depan merupakan bagian dari tanggung jawab seorang Muslim (Kementerian Agama RI, 2019). Dengan demikian, kesejahteraan finansial dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai capaian material, tetapi juga sebagai ikhtiar untuk mengelola harta secara amanah, terarah, dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi variabel yang relevan untuk menjelaskan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z (Jasen & Kim, 2023b), mengingat literasi keuangan syariah terbukti berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam di Indonesia (Gunawan dkk., 2025).

Namun, literasi keuangan syariah belum tentu secara otomatis menghasilkan kesejahteraan finansial yang optimal apabila tidak disertai orientasi jangka panjang dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa dapat memahami prinsip halal, larangan riba, pentingnya akad, serta perbedaan produk keuangan syariah dan non-syariah, tetapi pemahaman tersebut belum tentu cukup untuk membentuk strategi finansial jangka panjang. Bukti empiris menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kesejahteraan finansial tidak selalu bersifat langsung. Gunawan dkk., (2025) misalnya,

menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat berlangsung melalui perilaku keuangan.

Dalam konteks tersebut, pemahaman *compounding return* menjadi relevan karena membantu mahasiswa memahami bahwa waktu, konsistensi, dan reinvestasi hasil dapat memengaruhi pertumbuhan nilai aset secara kumulatif dalam jangka panjang (van Rooij dkk., 2011; Lusardi & Mitchell, 2014). Pemahaman mengenai pertumbuhan majemuk juga merupakan salah satu konsep penting dalam literasi keuangan karena berkaitan dengan kemampuan individu memahami bagaimana nilai uang berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, selain literasi keuangan syariah, pemahaman *compounding return* menjadi faktor yang relevan untuk diuji dalam kaitannya dengan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

Compounding return atau imbal hasil majemuk merupakan konsep yang menjelaskan bahwa nilai aset dapat bertumbuh bukan hanya dari modal awal, tetapi juga dari imbal hasil yang kembali diakumulasikan dari waktu ke waktu. Pemahaman terhadap konsep ini membantu mahasiswa menyadari manfaat memulai perencanaan keuangan lebih awal, menjaga konsistensi, dan menilai konsekuensi jangka panjang dari keputusan finansial saat ini (Lusardi & Mitchell, 2014). Sebaliknya, rendahnya pemahaman terhadap pertumbuhan majemuk dapat membuat individu meremehkan dampak waktu terhadap tabungan, investasi, maupun utang, sehingga keputusan finansial yang diambil berpotensi kurang optimal dalam mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang (Stango & Zinman, 2009).

Dalam penelitian ini, *compounding return* tidak dimaknai sebagai *compound interest* yang berbasis bunga *ribawi*, melainkan sebagai pemahaman mengenai pertumbuhan nilai aset halal secara kumulatif melalui waktu, konsistensi, dan reinvestasi imbal hasil yang sah misalnya bagi hasil, dividen saham syariah, maupun imbal hasil sukuk. Dengan demikian, literasi keuangan syariah memberikan dasar etis dan normatif bagi mahasiswa dalam memilih dan mengelola keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Iqbal & Mirakhor, 2011), sedangkan pemahaman *compounding return* membantu mahasiswa memahami bagaimana waktu, konsistensi, dan reinvestasi hasil dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan aset halal dalam jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014).

Kedua aspek tersebut dipandang sebagai faktor yang berbeda namun saling relevan dalam menjelaskan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z. Oleh karena itu, dalam penelitian ini literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* masing-masing diposisikan sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap kesejahteraan finansial

Dalam penelitian ini, pemahaman *compounding return* ditempatkan sebagai variabel independen kedua yang berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan finansial, sejajar dengan literasi keuangan syariah. Kedua variabel tersebut diuji secara langsung terhadap kesejahteraan finansial sebagai variabel dependen. Secara konseptual, pemahaman *compounding return* dipandang memiliki kontribusi tersendiri karena pemahaman mengenai pengaruh waktu, konsistensi, dan reinvestasi terhadap pertumbuhan nilai aset

dapat membantu individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini menguji apakah literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* masing-masing berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

Pemahaman *compounding return* diposisikan sebagai faktor yang memiliki pengaruh tersendiri terhadap kesejahteraan finansial karena pemahaman mengenai pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang dapat membantu individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik (Hastings & Mitchell, 2020). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung memahami pentingnya memilih produk keuangan yang halal, menghindari riba, serta memperhatikan akad dalam setiap keputusan finansial (McGregor & Hamdan Alghamdi, 2024).

Di sisi lain, mahasiswa juga perlu memahami bagaimana waktu, konsistensi, dan reinvestasi imbal hasil yang sah dapat membentuk pertumbuhan nilai aset halal dalam jangka panjang (Morgan & Long, 2020). Dengan demikian, literasi keuangan syariah dan *pemahaman compounding return* merepresentasikan dua aspek pengetahuan keuangan yang berbeda, tetapi sama-sama relevan dalam mendukung pengelolaan keuangan dan pencapaian kesejahteraan finansial mahasiswa (Wijaya dkk., 2024).

Kajian mengenai literasi keuangan dan kesejahteraan finansial telah banyak dilakukan, baik dalam konteks keuangan konvensional maupun syariah (Kaiser dkk., 2022; Wijaya dkk., 2024). Penelitian terdahulu umumnya

menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial, sedangkan pemahaman mengenai *compound interest* lebih banyak dikaji sebagai bagian dari literasi keuangan yang berkaitan dengan keputusan menabung dan investasi jangka panjang (Gunawan dkk., 2025; Hastings & Mitchell, 2020; Yeh, 2022).

Namun, berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji pemahaman *compounding return* sebagai variabel independen kedua yang berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z, berdampingan dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen pertama. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

Dalam perspektif pengelolaan keuangan berbasis Islam, perilaku keuangan individu tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan finansial, tetapi juga mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap keputusan keuangan. *Islamic Financial Behavioral Management Theory* digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini untuk memberikan landasan dalam memahami bagaimana pengetahuan, pemahaman, dan pertimbangan nilai-nilai Islam dapat membentuk pengelolaan keuangan individu. Perspektif tersebut relevan dengan penelitian ini karena literasi keuangan syariah memberikan dasar pengetahuan dan pertimbangan syariah, sedangkan pemahaman *compounding return*

berkaitan dengan kemampuan memahami pertumbuhan nilai aset halal dalam jangka panjang.

Selain *Islamic Financial Behavioral Management Theory* sebagai *grand theory*, penelitian ini juga menggunakan *Financial Capability Framework* sebagai teori pendukung. Kerangka tersebut menjelaskan bahwa kesejahteraan finansial tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya keuangan, tetapi juga oleh kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan sumber daya tersebut dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat (Sherraden, 2013; Xiao, 2016). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* dipandang sebagai bagian dari kemampuan pengetahuan yang dapat mendukung individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih terencana dan berorientasi jangka panjang. Kerangka ini mendukung penjelasan mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berkaitan dengan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

Berdasarkan perspektif tersebut, kesejahteraan finansial dipandang sebagai salah satu hasil yang dapat berkaitan dengan kemampuan individu mengelola sumber daya keuangan secara tepat, terencana, dan sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* kemudian ditempatkan sebagai dua faktor independen yang secara langsung diuji hubungannya dengan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi pada pengembangan literatur keuangan syariah dan *behavioral finance*, khususnya dalam menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi lembaga pendidikan, regulator, dan lembaga keuangan syariah dalam merancang program literasi keuangan yang tidak hanya menekankan aspek halal dan haram, tetapi juga meningkatkan pemahaman mengenai pertumbuhan aset halal dalam jangka panjang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan pemaparan dan kajian pada bagian latar belakang penelitian, yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z?
2. Apakah pemahaman *compounding return* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

4. Menganalisis pengaruh pemahaman *compounding return* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

4. Manfaat Penelitian

2. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur *behavioral finance*, kesejahteraan finansial, dan literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan *Islamic Financial Behavioral Management Theory* sebagai *grand theory* dan *Financial Capability Framework* sebagai teori pendukung untuk menjelaskan keterkaitan antara pengetahuan, kemampuan pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial dalam perspektif syariah. Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* sebagai variabel independen terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z.

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa Generasi Z mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* dalam mendukung kesejahteraan finansial. Bagi lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan edukasi keuangan yang mengintegrasikan pemahaman prinsip syariah dengan kemampuan memahami pertumbuhan aset halal dalam jangka panjang. Bagi

regulator, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang program literasi keuangan syariah yang lebih aplikatif dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan generasi muda.

1. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Penyusunan tersebut bertujuan agar pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z dapat dijelaskan secara terarah, mulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menguraikan pentingnya kesejahteraan finansial bagi mahasiswa Generasi Z, terutama dalam konteks meningkatnya akses terhadap produk dan layanan keuangan digital serta perkembangan aktivitas investasi. Bab ini juga menjelaskan urgensi literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* dalam kaitannya dengan kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA. Bab ini menyajikan landasan teori yang menjadi dasar konseptual penelitian, yaitu *Islamic Financial Behavioral Management Theory*. Teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan, pemahaman, dan pertimbangan

prinsip-prinsip Islam dapat berkaitan dengan pengelolaan keuangan individu dan kesejahteraan finansial. Bab ini juga memuat uraian konseptual mengenai variabel penelitian, yaitu kesejahteraan finansial sebagai variabel dependen, literasi keuangan syariah sebagai variabel independen pertama, dan pemahaman *compounding return* sebagai variabel independen kedua. Selain itu, bab ini membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan desain dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman *compounding return* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z. Bab ini mencakup penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, indikator penelitian, serta instrumen pengukuran. Selain itu, bab ini menjelaskan teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran, model struktural, dan menguji hipotesis pengaruh X1 dan X2 terhadap Y menggunakan *bootstrapping* dalam SEM-PLS.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian, meliputi gambaran umum responden, evaluasi model pengukuran, evaluasi model struktural, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kesejahteraan

finansial mahasiswa Generasi Z serta pengaruh pemahaman *compounding return* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Generasi Z. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan *Islamic Financial Behavioral Management Theory* serta temuan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V: PENUTUP. Bab ini memuat kesimpulan penelitian yang disusun berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan implikasi teoretis dan praktis dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya. Saran yang diberikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, lembaga keuangan syariah, regulator, maupun peneliti berikutnya dalam mengembangkan kajian mengenai literasi keuangan syariah, pemahaman *compounding return*, dan kesejahteraan finansial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS terhadap 211 mahasiswa Generasi Z, penelitian ini menyimpulkan dua temuan utama yang secara langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di paparkan sebelumnya.

1. Literasi Keuangan Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z. Hasil *bootstrapping* menunjukkan $\beta = 0,367$, t-statistik = 6,005, dan *p-value* < 0,001. Dengan demikian, H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah mahasiswa, semakin tinggi *Financial Well-being* yang mereka rasakan.
2. Pemahaman *Compounding Return* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z. Hasil *bootstrapping* menunjukkan $\beta = 0,493$, t-statistik = 11,463, dan *p-value* < 0,001. Dengan demikian, H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami pertumbuhan nilai aset secara kumulatif, waktu, konsistensi, dan reinvestasi hasil berkaitan dengan kondisi *Financial Well-being* yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z berkaitan dengan dua aspek pengetahuan finansial, yaitu pengetahuan normatif mengenai prinsip-prinsip keuangan

syariah dan pengetahuan mengenai pertumbuhan nilai finansial dalam jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return* masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Well-being*.

Dengan demikian, pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dan kemampuan memahami mekanisme pertumbuhan nilai aset secara jangka panjang sama-sama memiliki kontribusi dalam mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa. Implikasinya, program edukasi keuangan bagi generasi muda Muslim dapat mengintegrasikan materi Literasi Keuangan Syariah dengan pemahaman mengenai mekanisme *Compounding Return* agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih komprehensif dalam mengelola keuangan dan merencanakan kondisi finansial jangka panjang.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian memberikan implikasi teoretis bagi pengembangan kajian Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman *Compounding Return*, dan *Financial Well-being*. Temuan H1 dan H2 memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan *Islamic Financial Behavioral Management Theory* sebagai *grand theory* serta *Financial Capability Framework* sebagai teori pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua aspek pengetahuan finansial yang berbeda, yaitu pengetahuan berbasis prinsip syariah dan pemahaman

pertumbuhan nilai jangka panjang, sama-sama berkaitan dengan *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z.

Dengan demikian, penelitian ini menambah bukti empiris mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return* terhadap *Financial Well-being* mahasiswa Muslim Generasi Z di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Well-being* mahasiswa Generasi Z berkaitan dengan dua aspek pengetahuan finansial, yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return*. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah sekaligus memahami bagaimana waktu, konsistensi, dan reinvestasi hasil dapat memengaruhi pertumbuhan aset dalam jangka panjang. Pemahaman tersebut dapat membantu mahasiswa tidak hanya memilih keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi finansial dari keputusan yang diambil saat ini terhadap kondisi keuangan di masa depan.

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengembangkan program edukasi keuangan yang menggabungkan pemahaman keuangan syariah dengan konsep pertumbuhan nilai investasi jangka panjang. Materi dapat disampaikan melalui pembelajaran yang aplikatif, seperti simulasi pengelolaan

keuangan, perencanaan keuangan sederhana, pengenalan instrumen investasi syariah, serta simulasi pertumbuhan nilai melalui *compounding return*. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan teoritis dengan keputusan keuangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Syariah Indonesia (BSI), lembaga keuangan syariah, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Galeri Investasi Syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun program edukasi keuangan bagi generasi muda. Edukasi tidak hanya perlu menekankan pemahaman mengenai halal dan haram atau karakteristik produk syariah, tetapi juga perlu memberikan pemahaman yang sederhana mengenai perencanaan keuangan dan pertumbuhan aset dalam jangka panjang. Penggunaan media digital, simulasi, dan contoh yang dekat dengan kondisi mahasiswa dapat membantu menyampaikan konsep tersebut secara lebih mudah dipahami.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga data dikumpulkan pada satu periode dan belum dapat menggambarkan perubahan hubungan antara Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman *Compounding Return*, dan *Financial Well-being* dari waktu ke waktu. Kedua, data diperoleh melalui kuesioner *self-report*, sehingga

jawaban responden didasarkan pada persepsi dan penilaian masing-masing serta masih memungkinkan adanya bias subjektivitas. Ketiga, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden yang terbatas pada mahasiswa Muslim Generasi Z di Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas kepada kelompok usia, karakteristik, atau populasi yang berbeda. Keempat, seluruh variabel dikumpulkan menggunakan instrumen yang sama dan pada periode yang sama, sehingga masih terdapat kemungkinan terjadinya *common method bias*.

Selain itu, model penelitian hanya mencakup Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return* sebagai variabel independen yang menjelaskan *Financial Well-being*. Hasil pengujian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,396, yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 39,6% variasi *Financial Well-being*, sedangkan 60,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor tersebut dapat berupa variabel yang berkaitan dengan kondisi ekonomi, perilaku, psikologis, maupun lingkungan sosial individu, tetapi belum diuji dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis berpotensi menjelaskan *Financial Well-being*, seperti *financial behavior*, *financial self-efficacy*, *financial attitude*, *religiusitas*, *financial socialization*, tingkat pendapatan, atau dukungan keluarga. Penambahan

variabel tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan objek penelitian dengan melibatkan responden dari kelompok usia, wilayah, perguruan tinggi, atau tingkat pengalaman finansial yang lebih beragam. Hal tersebut dapat membantu menguji apakah hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman *Compounding Return* terhadap *Financial Well-being* menunjukkan pola yang konsisten pada karakteristik responden yang berbeda.

Dari sisi metodologi, penelitian berikutnya dapat menggunakan desain longitudinal untuk mengamati perubahan kondisi dan hubungan antarvariabel dari waktu ke waktu. Pendekatan *mixed methods* juga dapat dipertimbangkan untuk melengkapi hasil kuantitatif dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengelola keuangan, memahami konsep *compounding return*, dan membangun kesejahteraan finansial.

DARTAR PUSTAKA

- Al-Suwailem, S. (2006). Hedging in Islamic finance. Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute.
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697. <https://doi.org/10.1111/ecin.12255>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging the gap: Islamic financial literacy and Islamic banking adoption in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 7(3), 350–366.
- Anvari-Clark, Z., & Ansong, D. (2022). Financial capability and asset building: A social work perspective. *Journal of Social Work*, 22(4), 980–1001.
- Anwar, M. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z di era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 29(1), 45–58.
- Armansyah, A., dkk. (2023). Perilaku investor muda dan bias psikologis dalam investasi pasar modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 112–125.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Ascarya. (2011). Akad & produk bank syariah. Rajawali Pers.
- Asutay, M., & Harningtyas, A. F. (2015). Developing Islamic financial behavioral management theory. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(4), 480–502.
- Atalay, K., & Edwards, R. (2022). Housing affordability and financial well-being of young adults. *Journal of Housing Economics*, 56, 101832.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Aulia Putri Solikhatin, & Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. (2024). Pengelolaan keuangan mahasiswa di tengah peningkatan biaya hidup digital. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 34–48.
- Azkiya, N., dkk. (2024). Kerentanan finansial mahasiswa dan strategi pengelolaannya. *Jurnal Riset Keuangan*, 15(2), 89–102.
- Bapat, D. (2020). Examining the antecedents of financial well-being using financial capability framework. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1521–1537.

- Becker, J. M., dkk. (2018). Segmentation in PLS-SEM: Methodology and application. *Long Range Planning*, 51(3), 421–439.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2025). Laporan perkembangan pasar modal syariah Indonesia 2025. Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2026). Statistik investor syariah awal tahun 2026. Bursa Efek Indonesia.
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmgren, M., & Post, T. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Campbell, J. Y. (2006). Household finance. *The Journal of Finance*, 61(4), 1553–1604. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.00883.x>
- Candera, M., dkk. (2026). Literasi keuangan digital dan keputusan finansial mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 12–25.
- Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. The Islamic Foundation.
- Cheah, J. H., dkk. (2021). Quality analysis in PLS-SEM: Advanced guidelines and practices. *Journal of Business Research*, 129, 410–425.
- Chen, Y. (2025). Financial capability and economic well-being: A comparative analysis. *Journal of Consumer Affairs*, 59(1), 102–120.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Choung, Y., dkk. (2023). Financial technology, digital literacy, and financial well-being. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 34(2), 180–195.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Consumer Financial Protection Bureau (CFPB). (2015). *Financial well-being: The goal of financial education*. CFPB Report.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, R., & Widiana, M. (2026). Pengelolaan utang dan kesejahteraan finansial mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 55–68.
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, phone, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Dusuki, A. W., & Bouheraoua, S. (2011). The framework of Maqasid al-Shariah and its implication for Islamic finance. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 3(2), 9–36.

- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fan, L., & Henager, R. (2021). Determinants of financial well-being: A structural equation modeling approach. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(3), 421–435.
- Fan, L., & Henager, R. (2022). Financial capability and financial well-being among young adults. *Consumer Interests Annual*, 68, 1–10.
- Firdausi, N., & Kasri, R. A. (2022). Islamic financial literacy and financial capability among Muslim youth. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(2), 215–234.
- Foltice, B., & Langer, T. (2018). Profiting from the exponential growth bias: An experimental study. *Journal of Economic Psychology*, 64, 89–101.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (ed. 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goda, G. S., dkk. (2021). Present bias, exponential growth bias, and retirement saving. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 187, 320–338.
- Gunawan, A., Mulyani, S., & Suryanto, T. (2022). Literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 145–160.
- Gunawan, A., dkk. (2025). The role of Islamic financial literacy in shaping financial well-being among university students. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 16(1), 78–95.
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial behaviors and financial well-being of college students: Evidence from a national study. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 699–714.
- Hair, J. F., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language study. *Language Teaching Research*, 26(3), 512–533.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.

- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2022). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hamida, dkk. (2023). Islamic financial inclusion and financial well-being: A systematic review. *Journal of Islamic Finance*, 12(1), 45–59.
- Hastings, J. S., & Mitchell, O. S. (2020). How financial literacy and impatience shape retirement wealth and investment behaviors. *Journal of Pension Economics & Finance*, 19(2), 145–168.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hubbard, R., dkk. (2016). Understanding compounding return in personal financial planning. *Journal of Financial Planning*, 29(4), 50–59.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2011). *An introduction to Islamic finance: Theory and practice* (2nd ed.). John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781118390474>
- Jasen, M., & Kim, J. (2023). Financial well-being of Gen Z college students: Antecedents and outcomes. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 34(1), 88–102.
- Johnson, E., & Sherraden, M. (2007). From financial literacy to financial capability among youth. *Journal of Sociology & Social Welfare*, 34(3), 119–145.
- Kahf, M. (1992). *The Islamic economy: Analytical study of the functioning of the Islamic economic system*. Muslim Student Association.
- Kaiser, T., Lusardi, A., Menkhoff, L., & Urban, C. (2022). Financial education affects financial knowledge and downstream behaviors. *Journal of Financial Economics*, 145(2), 255–272. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Khan, M. A. (2013). *What is wrong with Islamic economics?: Analysing the present state and future agenda*. Edward Elgar Publishing.
- Klapper, L., Lusardi, A., & van Oudheusden, P. (2015). *Financial literacy around the world: Insights from the Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey*. S&P Global.

- Kline, R. B. (2016). *Principles and practice of structural equation modeling* (4th ed.). Guilford Press.
- Kock, N., & Hadaya, P. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. *Information Systems Journal*, 28(1), 227–261. <https://doi.org/10.1111/isj.12131>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). *Statistik pasar modal Indonesia - Desember 2025*. KSEI.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Lim, H., dkk. (2024). Financial vulnerability among Gen Z: Causes and consequences. *International Journal of Consumer Studies*, 48(2), e12980.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maghfuroh, L., dkk. (2024). Perilaku keuangan syariah dan alokasi dana sosial mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(1), 67–80.
- Majiding, R. (2025). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup dan perilaku konsumtif Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Perilaku Konsumen*, 7(1), 15–28.
- McGregor, S. L., & Hamdan Alghamdi, A. (2024). Islamic financial literacy and capability framework for young consumers. *Journal of Islamic Marketing*, 15(3), 710–728.
- McKenzie, C. R., & Liersch, M. J. (2011). Misunderstanding compounding return: Exponential growth bias in savings decisions. *Journal of Economic Psychology*, 32(3), 341–352.
- Moreno-García, E. (2024). Understanding compounding and long-term investment awareness among youth. *Journal of Behavioral Finance*, 25(2), 201–215.
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Netemeyer, R. G., Warmath, D., Fernandes, D., & Lynch, J. G. (2018). How perceived financial capability and financial stress relate to subjective financial well-being. *Journal of Consumer Research*, 45(1), 68–89.

- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Nuriman, N., Tamanni, L., & Indra, I. (2023). Post-pandemic financial literacy and Islamic financial planning among young adults. *Journal of Islamic Economic Studies*, 31(1), 22–39.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2024). *OECD/INFE Toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion 2024*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. OJK & BPS.
- Osman, A., dkk. (2024). Maqasid al-Shariah and financial well-being: A conceptual framework. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 16(1), 102–118.
- Patrisia, D., Abror, A., Dastgir, S., & Rahayu, R. (2023). Family communication, Islamic financial literacy, and financial behavior among Gen Z. *Journal of Islamic Marketing*, 14(8), 2010–2028.
- Philippas, D., & Avdoulas, C. (2020). Financial literacy and financial well-being of young adults: The role of financial socialization. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100350.
- Qi, Y., dkk. (2024). Investor rationality, overconfidence, and market dynamics in emerging economies. *Journal of Empirical Finance*, 75, 101450.
- Qoyum, A. (2021). *Metodologi penelitian keuangan dan perbankan syariah: Pendekatan kuantitatif dan SEM-PLS*. Rajawali Pers.
- Rahayu, R., Juita, V., & Rahman, A. (2023). Digital financial literacy, financial behavior, and financial well-being. *Journal of Financial Services Marketing*, 28(4), 650–662.
- Rahayu, S., dkk. (2024). Kesejahteraan finansial berbasis nilai-nilai Islam pada generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(2), 110–124.
- Rahman, M., dkk. (2021). Subjective financial well-being and financial stress among Muslim consumers. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(6), 845–861.
- Ringle, C. M., dkk. (2024). *SmartPLS 4 user manual*. SmartPLS GmbH.
- Risher, J. J., dkk. (2019). Structural equation modeling in management research: A PLS-SEM evaluation. *Journal of Business Research*, 102, 301–312.
- Rohmania, A., dkk. (2023). Financial capability and Sharia-compliant financial choices. *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 36(2), 45–60.

- Sabol, O., dkk. (2023). Advances in partial least squares structural equation modeling. *Statistical Methods & Applications*, 32(1), 115–134.
- Salignac, F., dkk. (2020). Conceptualizing and measuring financial resilience: A multidimensional framework. *Social Indicators Research*, 147(1), 145–172.
- Sari, D. P., dkk. (2025). Pengambilan keputusan finansial mahasiswa di era ekonomi digital. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 77–90.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. *Handbook of Market Research*, 587–632.
- Sarstedt, M., dkk. (2022). How to specify, estimate, and validate higher-order constructs in PLS-SEM. *Australasian Marketing Journal*, 30(3), 195–207.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students* (8th ed.). Pearson Education.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to college*. Jossey-Bass.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sekarlaras, A., dkk. (2025). Pengaruh literasi digital dan paylater terhadap perilaku impulsif mahasiswa. *Jurnal Keuangan Digital*, 6(1), 30–42.
- Septiansa, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian impulsif Generasi Z dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 11(2), 120–135.
- Serido, J., Shim, S., & Tang, C. (2013). A framework for modeling financial behavior among young adults. *Journal of Adult Development*, 20(3), 151–162.
- Shankar, S., dkk. (2022). Financial well-being of young adults: A systematic review. *International Journal of Consumer Studies*, 46(4), 1120–1138.
- Sherraden, M. S. (2013). *Building financial capability: The role of social work*. Oxford University Press.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life satisfaction among college students: The role of financial socialization and financial behaviors. *Journal of Youth and Adolescence*, 38(6), 767–782.
- Simon, H. A. (1955). A behavioral model of rational choice. *The Quarterly Journal of Economics*, 69(1), 99–118.
- Srivastava, S., & Mohta, A. (2024). Digital investment habits and financial choices of Generation Z. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(2), 130–145.

- Stango, V., & Zinman, J. (2009). Exponential growth bias and household finance. *The Journal of Finance*, 64(6), 2807–2849. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2009.01518.x>
- Sugiarta, I. G., & Ahyar, M. (2025). Akses keuangan digital dan literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Finansial dan Perbankan*, 27(1), 88–101.
- Sugiarto, A. (2025). Literasi digital, media sosial, dan keputusan investasi generasi muda. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 210–223.
- Sun, S., dkk. (2022). Financial capability, economic hardship, and well-being: A structural equation modeling approach. *Journal of Consumer Affairs*, 56(3), 1105–1124.
- Utkarsh, U., dkk. (2020). Antecedents and consequences of financial well-being: A systematic literature review. *International Journal of Bank Marketing*, 38(4), 811–835.
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.
- Wang, X., dkk. (2024). Assessing measurement model quality in PLS-SEM: Current standards and guidelines. *Information & Management*, 61(2), 103890.
- Wijaya, A., dkk. (2024). Islamic financial literacy, financial behavior, and financial well-being among Muslim consumers in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 15(4), 980–998.
- Xiao, J. J. (2016). *Handbook of consumer finance research* (2nd ed.). Springer.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2022). Financial capability and financial well-being: A generational comparison. *Journal of Family and Economic Issues*, 43(2), 310–325.
- Xiao, J. J., dkk. (2022). Financial capability and financial well-being: A comprehensive literature review. *Journal of Consumer Affairs*, 56(1), 50–78.
- Yeh, C. Y. (2022). The role of compound interest understanding in personal financial management. *Journal of Financial Education*, 48(1), 15–32.
- Yusfiarto, R., dkk. (2021). Financial technology adoption and Islamic financial capability among young Muslims. *Journal of Islamic Marketing*, 12(7), 1380–1398.